

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* di Perusahaan yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII)

Marsuking

marsuking@almaata.ac.id
Universitas Alma Ata Yogyakarta

Abstract

This study aims to examine the effect of profitability and liquidity on the disclosure of sustainability reports. The independent variables in this study are profitability and liquidity. While the dependent variable is the sustainability report disclosure. The population of this research is companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2016-2018. The research sample was taken using purposive sampling method. Based on the purposive sampling method, the number of companies that have disclosed their sustainability reports is 42 companies. The analysis method used in this study is multiple regression analysis, classic assumption test, determination coefficient test, and hypothesis testing conducted with SPSS 20. The results of this study indicate that profitability and liquidity do not affect the disclosure of sustainability reports.

Keywords: Sustainability Report, Profitability, Liquidity.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap pengungkapan *sustainability report*. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas dan likuiditas. Sedangkan variabel dependennya adalah pengungkapan *sustainability report*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* pada tahun 2016-2018. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode *purposive sampling*, jumlah perusahaan yang telah mengungkapkan *sustainability report* adalah 42 perusahaan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis yang dilakukan dengan SPSS 20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Kata kunci: *Sustainability report*, Profitabilitas, Likuiditas.

PENDAHULUAN

Aspek sosial beserta lingkungan hidup harus diperhatikan perusahaan sebagai upaya perusahaan untuk menjaga keberlangungannya (*corporate sustainability*). *Coorporate sustainability* perusahaan untuk mencapai hal yang demikian, maka salah satu yang perlu dilakukan perusahaan adalah *corporate social responsibility* (CSR). Menurut teori stakeholder, beroperasinya perusahaan bukan hanya pada kepentingan entitas itu sendiri melainkan juga memberikan suatu

manfaat kepada stakeholder-nya. Keberadaan dan keberlanjutan suatu entitas bergantung pada dukungan stakeholder (Rahmawati dan Budiwati, 2018).

Menurut Schermerhorn (1996) dikutip dalam Muhammad (2004: 133) keberadaan organisasi bisnis tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan di mana pun berada. Lingkungan sangat mempengaruhi keberadaan organisasi bisnis tersebut. Secara umum lingkungan organisasi bisnis dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni lingkungan umum dan lingkungan

husus. Pertama, lingkungan umum (*general environment*) yaitu lingkungan organisasi bisnis yang mempertimbangkan budaya, ekonomi, hukum serta politik, dan pendidikan yang mempengaruhi organisasi. Kedua, lingkungan khusus (*special environment*) adalah lingkungan yang berhubungan dengan keadaan organisasi dan individu yang ada dalam interaksinya dengan organisasi yang bertujuan menjaga keberlangsungan perusahaan.

Aktivitas perusahaan memiliki dampak dalam berbagai aspek. Hal ini membuat perusahaan menghadapi tuntutan pemangku kepentingan, termasuk orang-orang yang tinggal di sekitar lokasi pabrik. Sehingga perusahaan harus memiliki tanggung jawab sosial, juga dikenal sebagai tanggung jawab sosial perusahaan atau dikenal dengan CSR, yang merupakan salah satu bentuk dari kepedulian sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar (Ruslim dan Hasilm, 2019). Perusahaan harus fokus untuk mengembangkan teknologi yang dapat membuat sumber daya alam bertahan lebih lama (Ozcan, 2020).

Perusahaan perlu membuat laporan berkelanjutan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada stakeholders. Laporan berkelanjutan adalah laporan yang dikeluarkan oleh perusahaan atau organisasi mengenai dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam aktivitas sehari-hari (Anggraini dan Tanjung, 2020).

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan hubungan antara pemilik entitas (*principal*) dan manajer entitas (*agent*) dengan pemisahan kepemilikan entitas dan pengendalian terhadap perusahaan, pemisahan penanggungjawab risiko, pembuatan keputusan perusahaan dan pengendalian fungsi-fungsi perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Teori keagenan ini menekankan perusahaan untuk melakukan pengungkapan, baik wajib maupun sukarela. Hal ini sebagai upaya untuk mengurangi konflik kepentingan dan biaya agensi (*Agency cost*). teori agensi digunakan untuk menyelesaikan konflik kepentingan antara prinsipal (pemegang saham) dan agen mereka (manajer) serta konfirmasi bahwa manajer cenderung mengungkapkannya dengan senang hati insentif yang memadai (Jahid dkk, 2020).

Teori *stakeholder* juga merupakan sebagai salah satu isu penting berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengelola hubungan dengan para pihak yang berkepentingan pada perusahaan (Bani-Khalid & Kou-hy, 2017). Stakeholder perusahaan memiliki peran penting dalam hal menjalankan aktivitas perusahaan. Teori *stakeholder* adalah teori yang menjelaskan bahwa suatu perusahaan bukanlah suatu entitas hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, tetapi harus memberikan manfaat untuk semua pemangku kepentingannya seperti pemegang saham, konsumen, kreditor, pemasok, analis, pemerintah, masyarakat, dan pihak lain (Ruhana dan hidayah, 2019). Teori stakeholder bertujuan untuk membantu manajemen dalam memahami lingkungan pemangku kepentingan dan untuk mengelola perusahaan yang lebih efektif (Ulum, 2015 dalam Doktoralina dkk, 2018).

Dalam penelitian Novitasari dan Bernawati (2020) Penerapan kebijakan CSR di dalam aktivitas perusahaan, korporasi tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang bersifat tunggal, yaitu nilai perusahaan, tetapi tanggung jawab haruslah berdasarkan triple bottom line (profit, people, planet) yang mencakup finansial, sosial, dan aspek lingkungan. Sustainability report dianggap laporan penting untuk perusahaan selama dekade terakhir. Jika laporan keberlanjutan mencapai transparansi dan akuntabilitas, ini dapat membantu perusahaan mengukur dan mengkomunikasikan dampak ekonomi mereka, kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (Nguyen, 2020).

Berdasarkan pada Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas (PT) mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pada awalnya penerapan CSR pada perusahaan hanya bersifat *volunter* sebagai upaya strategi perusahaan menjaga keberlangsungannya. Dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 maka perusahaan menerapkan CSR tidak bersifat *volunter* saja akan tetapi bersifat *mandatory*. Adanya perkembangan CSR, perusahaan mulai menyadari untuk mengungkapkan sebuah laporan perusahaan yang tidak hanya berpijak pada keuangan perusahaan

saja tetapi juga dapat memberikan solusi permasalahan mengenai risiko dan ancaman pada keberlanjutan (*sustainability*) dalam hal lingkup sosial, lingkungan, serta lingkup ekonomi (Global Reporting Initiative, 2006). Menjaga lingkungan sekitar sebagai salah satu bentuk ketaatan perusahaan terhadap norma dan aturan serta mewujudkan perusahaan yang beretika. Maryani dan Ludigdo (2001) dalam Hidayah (2018) etika merupakan sebagai aturan dan norma yang mengatur perilaku manusia.

Pengungkapan keberlanjutan mengharuskan perusahaan untuk memperhatikan kepentingan pihak stakeholder, yang dipengaruhi oleh kegiatan operasi perusahaan, dan kegiatan bisnis (Huu Nguyen dan Ha Nguyen, 2020). Menurut Brundtland (1987) dalam Aifuwa (2020) Sustainability report yaitu memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi berikutnya untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Pelaporan perusahaan berkembang pesat untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan yang terus berubah. Ada peningkatan kesadaran akan dampak perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat (Rinaldi dkk, 2018).

Penelitian yang dilakukan Jannah dan Kurnia (2016) serta penelitian Sonia dan Khafid (2020) ditemukan adanya pengaruh profitabilitas dan likuiditas pada pengungkapan *sustainability report* perusahaan. Sedangkan pada penelitian Aniktia dan Khafid (2015) dan penelitian Yulianti (2015) menghasilkan variabel Profitabilitas, likuiditas tidak berpengaruh pada *sustainability report*.

Penelitian tentang *sustainability* ini di Indonesia masih tergolong penelitian baru terutama objek penelitiannya pada perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index*. Laporan umumnya lebih cenderung menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini mendorong peneliti melakukan penelitian tentang *sustainability report* dengan melakukan modifikasi berbagai variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu profitabilitas, likuiditas dan *sustainability report* dengan pengamatan dari tahun 2016 sampai 2018. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan

judul “pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap pengungkapan *sustainability report* di perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index (JII)*”. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan adalah sebagai berikut: pertama, Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. kedua, Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *sustainability report*.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index (JII)* dari tahun 2016 sampai dengan 2018. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang dipilih berdasarkan metoda *purposive sampling*. Jenis data di dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik atau metode pengumpulan data pada penelitian ini yang digunakan adalah metode dokumentasi (Sugiyono, 2009: 422).

DEFINISI OPERASIONAL

Variabel dependen

Sustainability report sebagai variabel dependen yang diukur dengan proksi CSD (*corporate sustainability disclosure*) berdasarkan indikator pada pedoman GRI (*Global Reporting Initiatives*). Pengukuran CSD yang menggunakan *content analysis*.

Sustainability report yaitu praktik pengungkapan, pengukuran, dan sebagai upaya akuntabilitas kinerja organisasi dalam hal untuk tujuan mencapai pembangunan berkelanjutan perusahaan kepada stakeholder baik internal organisasi maupun eksternal. Laporan keberlanjutan merupakan sebagai istilah umum serta dianggap sama dengan istilah lainnya dalam hal untuk menggambarkan laporan dampak pada ekonomi, lingkungan, maupun sosial (GRI, 2006). Sustainability report adalah sebagai upaya perusahaan untuk meminimalkan asimetri informasi antara perusahaan dan investor (Gavana dkk, 2017). Sustainability report membantu investor untuk membuat penilaian yang lebih baik dan perbandingan perusahaan sesuai dengan risiko dan peluang yang mereka hadapi serta untuk membuat pilihan investasi yang lebih tepat,

yang mengarahkan pada tujuan berkelanjutan (Giron dkk, 2020).

Pengungkapan laporan keberlanjutan menurut GRI (Global Reporting Initiative) harus memenuhi beberapa prinsip. Prinsip-prinsip tersebut tertuang dalam Pedoman GRI-G3 yaitu keseimbangan, komparabel, akurat, urutan waktu, kepatuhan, dan akuntabilitas (Hidayah., dkk, 2019). Pengungkapan sustainability report (pelaporan keberlanjutan) semakin mendapatkan perhatian dalam praktik bisnis global dan merupakan salah satu kriteria dalam menilai tanggung jawab sosial perusahaan (Antara dkk, 2020).

GRI (Global Reporting Initiative) adalah pelopor dan pedoman pelaporan keberlanjutan sebuah perusahaan sejak tahun 1990 sampai saat ini. Peran GRI sebagai organisasi internasional yang independen untuk membantu memahami dan mengkomunikasikan laporan keberlanjutan perusahaan kepada stakeholder (Ariyani dan Hartomo, 2018).

Analisis isi didasarkan pada pedoman GRI yang berfokus pada *triple bottom line* (pengungkapan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan). Terdapat 9 item indikator ekonomi, 30 item indikator lingkungan, dan 40 item indikator sosial (GRI, 2006). Metode ini menggunakan dikotomi yaitu setiap item indikator informasi pengungkapan diberi nilai 1 jika informasi diungkapkan, dan nilai 0 jika informasi tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor nilai dari setiap item indikator ditotal untuk memperoleh keseluruhan nilai skor setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSD adalah sebagai berikut:

$$CSD = \frac{\text{Jumlah Item yang Diungkapkan}}{9}$$

Keterangan:

CSD = *Corporate Sustainability Disclosure*
79 = total item dari ketiga indikator

Variabel independen

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan entitas atau perusahaan untuk memperoleh laba dalam hal penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2001: 116). Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi *return on asset* (ROA). ROA merupakan rasio untuk

mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset. ROA menilai seberapa besar tingkat pengembalian aset yang dimiliki oleh perusahaan (Mentalita dkk, 2019). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Rasio Likuiditas

Likuiditas mengukur tingkat dana jangka pendek yang tersedia untuk memenuhi kewajiban harian sebagaimana ditentukan oleh rasio lancar, rasio cepat, rasio kas dan siklus operasi kas. Rasio ini merupakan bagian dari atribut khusus perusahaan, yang dapat mempengaruhi tingkat praktik pengungkapan lingkungan (Udo, 2019). Likuiditas perusahaan, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek tepat waktu. Likuiditas entitas atau perusahaan dengan besar kecilnya aktiva lancar perusahaan yaitu aktiva yang mudah dirubah menjadi kas, piutang, surat berharga, dan persediaan. Rasio likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio* (Sartono, 2001: 116).

$$Current\ ratio = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, pengujian asumsi klasik.

Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan sustainability report

Penelitian yang menguji pengaruh profitabilitas diantaranya dilakukan oleh (Janna dan Kurnia, 2016) yaitu variabel profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report suatu perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa perusahaan atau entitas yang memiliki profitabilitas dengan nilai yang tinggi cenderung untuk mengungkapkan informasi perusahaannya lebih banyak karena ingin menunjukkan kepada publik maupun pihak-pihak yang

berkepentingan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas dengan nilai yang tinggi dibandingkan pada perusahaan lain dengan industri yang sama. Profitabilitas merupakan perusahaan memperoleh pendapatan atau keuntungan dari kegiatan usahanya. Semakin tinggi laba perusahaan, maka pengungkapan tanggung jawabnya kepada publik juga semakin tinggi (Alfiyah, 2018). Berdasarkan pada uraian di atas, maka dirumuskan dengan hipotesis berikut ini:

H1: Profitabilitas berpengaruh pada pengungkapan *sustainability report*.

Pengaruh Likuiditas terhadap pengungkapan *sustainability report*

Penelitian yang menguji pengaruh likuiditas diantaranya dilakukan oleh (Sonia dan Khafid, 2020) yaitu variabel likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* suatu perusahaan. Jika tingkat likuiditas perusahaannya tinggi maka itu menunjukkan tingkat kemampuan keuangannya sangat baik. Sehingga perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi cenderung mengungkapkan informasi yang lebih, sebagai alat bagi entitas atau perusahaan untuk meyakinkan pada *stakeholder*-nya. Berdasarkan teori *stakeholder*, perusahaan akan semaksimal mungkin berusaha untuk mengungkapkan informasi agar citra positif perusahaan di mata *stakeholders* (Saputro, dkk., 2013). Berdasarkan penjelasan di atas, maka dirumuskan hipotesis berikut ini:

H2: Likuiditas berpengaruh pada pengungkapan *sustainability report*

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui profitabilitas, likuiditas, dan *sustainability report* perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index (JII)*. Pengukuran statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
CSD (Y)	58	0,48	0,93	0,75	0,13
ROA (X1)	58	0,00	0,47	0,09	0,08
CR (X2)	58	0,01	4,65	0,76	1,13

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel 1 CSD (*corporate sustainability disclosure*) memiliki nilai minimum sebesar 0,48 yaitu oleh PT Astra International Tbk tahun 2016, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 0,93 yaitu oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2018, nilai rata-ratanya sebesar 0,75 dan standar deviasi dengan nilai sebesar 0,13.

Berdasarkan tabel 1 variabel ROA (*return on assets*) memiliki nilai minimum sebesar -0,00 yaitu oleh PT Aneka Tambang (Persero) Tbk tahun 2017, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 0,47 yaitu PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2018, nilai rata-ratanya sebesar 0,09 dan standar deviasi dengan nilai sebesar sebesar 0,08.

Berdasarkan tabel 1 variabel CR (*current ratio*) memiliki nilai minimum sebesar 0,01 yaitu oleh PT Barito Pacific Tbk tahun 2016, PT Barito Pacific Tbk tahun 2017, PT Astra International Tbk tahun 2018, PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018, PT United Tractors Tbk tahun 2018. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 4,65 yaitu PT Kalbe Farma Tbk tahun 2018, nilai rata-ratanya sebesar 0,76 dengan standar deviasi sebesar 1,13.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 1,312 dan signifikan pada 0,06. Hal ini berarti H0 diterima karena nilai signifikan 0,06 > 0,05 yang berarti data residual terdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Hasil pengujian menunjukkan nilai *tolerance* dari semua variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF semuanya kurang dari 10. Jadi, dapat diambil kesimpulan yaitu tidak ada multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *glejser*. Berdasarkan hasil Uji heteroskedastisitas bahwa tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (nilai *absut*). Hal ini terlihat dengan probabilitas tingkat signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 0,05 Jadi dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa model regresi penelitian ini tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Nilai *durbin-watson* (DW) sebesar 1,918 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel yang menggunakan nilai signifikan 0,05, jumlah sampel 58 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka di tabel DW menunjukkan nilai $DW\ 1,918 > 1,647 < 4-1,647$, maka dapat disimpulkan yaitu tidak terdapat autokorelasi dan layak digunakan.

Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil analisis regresi linear berganda :

Tabel 2. Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
Constant	0,71	0,026
ROA	0,277	0,194
CR	-0,028	0,015

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2 di atas maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$CSD = 0,751 + 0,277 X1 + -0,028 X2$$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) untuk mengukur seberapa besar kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil menandakan kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Berikut ini hasil analisis yang merupakan nilai koefisien determinansi :

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,283a	,080	,047	,12929

Sumber: Output SPSS 20

Dari tabel 3 di atas menunjukkan besarnya *adjusted R²* adalah 0,047. Hal ini berarti 4,7% variasi CSD dapat dijelaskan oleh variasi dari ke dua variabel independen yaitu ROA dan CR. Sedangkan sisanya (100% - 4,7% = 95,3%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji statistik t pada dasarnya untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam hal menjelaskan variasi variabel dependen yaitu *sustainability report*. Uji statistik t digunakan untuk menguji 2 hipotesis pada penelitian ini. Berikut ini merupakan hasil analisis uji statistik t :

Tabel 4. Uji Statistik t

Keterangan	Signifikansi	Tingkat kepercayaan (α)	Keputusan
Constant	0,000		
ROA	0,160	0,05	H1 ditolak
CR	0,072	0,05	H2 ditolak

Sumber: Data Sekunder diolah 2020

PEMBAHASAN

Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *sustainability report*

Hipotesis pertama menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan *sustainability report* hasilnya tidak terbukti. Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* dikarenakan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka keputusannya H1 ditolak.

Hal ini disebabkan karena keputusan pengungkapan informasi sosial akan menambahkan biaya dan menurunkan tingkat pendapatan perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Aniktia dan Khafid

(2015) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada pengungkapan *sustainability report*.

Profitabilitas adalah kemampuan entitas untuk memperoleh laba dalam hal penjualan, total aktiva ataupun modal sendiri (Sartono, 2001: 116). Profitabilitas perusahaan dinilai dengan berbagai metode pengukuran tergantung laba entitas dan aktiva/modal entitas yang akan dibandingkan dengan yang lainnya. Menurut Huu Nguyen dan Ha Nguyen (2020) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari semua jenis kegiatan bisnis perusahaan yaitu operasi, investasi dan aktivitas pendanaan. Ini menunjukkan efisiensi dalam menggunakan seluruh sumber daya yang tersedia dari perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

Perusahaan merupakan organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan, dengan menjual produk (barang dan/atau jasa) kepada pelanggannya. Manajemen dituntut untuk meningkatkan hasil (return) kepada pemilik perusahaan, sekaligus meningkatkannya kesejahteraan karyawan. Ini hanya bisa terjadi jika perusahaan memperoleh keuntungan dalam kegiatan usahanya (Mahrani, 2019).

Pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan *sustainability report*

Hipotesis kedua menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* hasilnya tidak terbukti. Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ini yaitu likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* dikarenakan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka keputusannya H2 ditolak. Hal ini dapat diartikan tinggi atau rendahnya likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* perusahaan.

Likuiditas perusahaan, menunjukkan kemampuan entitas untuk melunasi kewajiban jangka pendek entitasnya tepat waktu. Likuiditas perusahaan atau entitas ditunjukkan dengan besar kecilnya aktiva lancar perusahaan yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas, piutang, surat berharga, dan persediaan (Sartono, 2001: 116). Perusahaan akan dinilai sukses oleh investor sebagai

pertumbuhan substansial akan meningkatkan nilai perusahaan yang diikuti dengan kepercayaan investor untuk menyediakan dana ke perusahaan (Adiputra dan Hermawan, 2020)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* tidak terbukti. Hal ini berarti tinggi atau rendahnya profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* perusahaan. (2) Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* tidak terbukti. Hal ini dapat diartikan tinggi atau rendahnya likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* perusahaan.

Saran

Adapun saran dari peneliti untuk menyempurnakan dan meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut: (1) Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen mengingat *adjusted R²* sangat kecil yaitu hanya sebesar 4,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G., dan Hermawan, A. (2020). The Effect of Corporate Social Responsibility, Firm Size, Dividend Policy and Liquidity on Firm Value: Evidence from Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*: Volume 11, Issue 6, 2020.
- Aifuwa, H. O. (2020). Sustainability reporting and firm performance in developing climes: A review of literature. *Copernican Journal of Finance and Accounting*: Vol. 9. Issue (1), 9–29
- Alfiyah, S. N. (2018). Effect of Profitability and Leverage on Disclosure of Corporate Social Responsibility in Islamic Commercial

- Banks. *Journal of Finance and Islamic Banking*: Vol. 1 No. 2, July-December 2018.
- Anggraini, D., dan Tanjung, P. R. S. (2020). Company Value: Disclosure Implications of Sustainable Supply Chain, Profitability and Industrial Profile. *Int. J. Sup. Chain. Mgt*: Vol. 9, No. 2, April 2020.
- Aniktia dan Khafid (2015). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Accounting Analysis Journal*, Vol. 4, No. 3, 2015.
- Antara, D. M. D. J., Putri, A. D., Ratnadi, N. M. D., dan Wirawati, N. G. P. (2020). Effect of Firm Size, Leverage, and Environmental Performance on Sustainability Reporting. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*: Vol. 4. Issue 1. PP-40-46.
- Ariyani, A. P. dan Hartomo, O. D. (2018). Analysis Of Key Factors Affecting The Reporting Disclosure Indexes Of Sustainability Reporting In Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*: Vol. 16, Issue 1 (August) 2018.
- Badan Pemeriksaan Keuangan. 2007. *Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007: Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan*. Bandung, Indonesia.
- Bani-Khalid, T., & Kouhy, R. (2017). The impact of national contextual factors on corporate social and environmental disclosure (CSED): The perceptions of Jordanian stakeholder. *International Review of Management and Business Research*, 6(2), 556.
- Doktoralina, C. M., Anggraini, D., Safira dan Melzattia, S. (2018). The Importance of Sustainability Reports In Non Financial Companies. *Jurnal Akuntansi*: Volume XXII, No. 03, September 2018: 368-384.
- Gavana, G., Gottardo, P., & Moisello, A. M. (2017). The effect of equity and bond issues on sustainability disclosure. Family vs Non-family Italian Firms. *Social Responsibility Journal*, 13(1), 26-142.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Giron, A., Kazemikhasragh, A., Cicchiello, A. F., dan Panetti, E. (2020). Sustainability Reporting and Firms' Economic Performance: Evidence from Asia and Africa. *Journal of the Knowledge Economy*: JEL Classification L2. M14. P48. Q01
- Global Reporting Initiatives (GRI). 2006. Sustainability Reporting Guidelines. <https://www.globalreporting.org/SiteCollectionDocuments/The-GRI-Guidelines-to-report-sustainability.pdf>. Diakses pada 26 Juni 2020
- Hidayah, N. (2018). Analisis Etika Kerja Islam dan Etika Penggunaan Komputer terhadap Ketidaketisan Penggunaan Komputer oleh Pengguna Teknologi Informasi di UMKM Kabupaten Bantul. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*: Volume VIII, No. 1: 59-73.
- Hidayah, N., Badawi, A., dan Nugroho, L. (2019). Factors Affecting The Disclosure Of Sustainability Reporting. *International Journal of Commerce and Finance*, Vol. 5, Issue 2, 2019.
- Huu Nguyen, A., dan Ha Nguyen, L. (2020). Determinants of Sustainability Disclosure: Empirical Evidence from Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*: Vol 7 No 6 (2020) 073-084
- Jahid, M. A., Rashid, M. H. U., Hossain, S. Z., Haryono, S., dan Jatmiko, B. (2020). Impact of Corporate Governance Mechanisms on Corporate Social Responsibility Disclosure of Publicly-Listed Banks in Bangladesh. *Journal of Asian Finance, Economics and Business* Vol 7 No 6 (2020) 061 - 071.
- Jannah dan Kurnia (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, No. 2, Februari 2016
- Jensen, M.C. dan Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. 3:305-360.
- Mahrani, S. (2019). Corporate Governance, Profitability, And Liquidity Against Tax Avoidance in Mining Companies Registered On The Indonesia Stock Exchange In 2012-2016. *Research Journal of Finance and Accounting*: Vol.10, No.11, 2019

- Mentalita, H., Muda, I., dan Keulana. (2019). The Effect Of Liquidity, Profitability, Leverage And Corporate Social Responsibility On Company Value With Dividend Policy As a Moderating Variable. *Journal of public Budgeting, Accounting and Finance: Vol. 2. No. 1.* 2019
- Muhammad. 2004. Etika Bisnis Islami. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Nguyen, T. T. D. (2020). The Relationship Between Board Of Directors And Sustainability Reporting: An Empirical Study In German Large Listed Firms. *Acta Universitatis Agriculturae Et Silviculturae Mendelianae Brunensis: Volume 68. Number 1,* 2020
- Novitasari, D. dan Bernawti, Y. (2020). The Impact of Good Corporate Governance on the Disclosure of Corporate Social Responsibility. *The Impact of Good Corporate Governance on the Disclosure of Corporate Social Responsibility: Volume 10, Issue 12,* 2020
- Ozcan, A. (2020). Sustainability Reporting and Corporate Attributes: An Emerging Market Perspective. *Asian Journal of Accounting and Governance: Vol. 14 (2020).*
- Rahmawati, S., & Budiwati, C. (2018). Karakteristik Perusahaan, ISO 14001, dan Pengungkapan Lingkungan: Studi Komparatif Di Indonesia Dan Thailand. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol. 18, No. 1, Hal. 74 – 87.*
- Rinaldi, L., Unerman, J. & De Villiers, C. 2018. Evaluating the integrated reporting journey: Insights, gaps and agendas for future research. *Accounting, Auditing & Accountability Journal: Vol.31 (5), 1294-1318.*
- Ruhana, A., dan Hidayah, N. (2019). The Effect of Liquidity, Firm Size, and Corporate Governance Toward Sustainability Report Disclosures. *Journals: Advances in Economics, Business and Management Research, volume 120.*
- Ruslim, H. dan Hasim, S. (2019). Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure, Corporate Social Responsibility, and Corporate Social Disclosure Characteristics. *Journals: Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 439.*
- Sartono. 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Saputro, D. A., Fachrurrozie, & Agustina, L. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Accounting Analysis Journal, 2(4), 480–488.*
- Sonia, D., dan Khafid, M. (2020). The Effect of Liquidity, Leverage, and Audit Committee on Sustainability Report Disclosure with Profitability as a Mediating Variable. *Accounting Analysis Journal 9(2) (2020) 95-96.*
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.
- Udo, E. J., (2019). Environmental Accounting Disclosure Practices In Annual Reports Of Listed Oil And Gas Companies In Nigeria. *International Journal of Accounting & Finance (IJAF): Vol.8, No.1, June 2019.*
- Yulianti, Candri Puspita Marwati (2015). Analisis Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Non Keuangan Tahun 2009-2013. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Vo.7, No.2, September 2015.*